

**KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI JARAK JAUH ANTARA
ORANG TUA DAN ANAK DALAM PROSES PENGEMBANGAN
BAKAT SEBAGAI ATLET
(STUDI KASUS PADA ANAK UMUR 12 HINGGA 17 TAHUN
DI MES KLUB SAHABAT SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

**MICHELLE KARTIKA
20.M1.0070**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

LAPORAN SKRIPSI

**KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI JARAK JAUH ANTARA
ORANG TUA DAN ANAK DALAM PROSES PENGEMBANGAN
BAKAT SEBAGAI ATLET
(STUDI KASUS PADA ANAK UMUR 12 HINGGA 17 TAHUN
DI MES KLUB SAHABAT SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

**MICHELLE KARTIKA SWANDARI
20.M1.0070**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Komunikasi antar pribadi jarak jauh menjadi salah satu penunjang dari pencapaian tujuan sebuah individu atau kelompok tertentu. Komunikasi antar pribadi jarak jauh dijelaskan sebagai bentuk komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih dalam proses penerimaan dan pengiriman dengan menggunakan alat komunikasi jarak jauh karena informan dan penerima informasi tidak dapat bertatap muka. Sahabat Semarang merupakan Klub Basket di kota Semarang yang menyediakan mes bagi pada atletnya. Pada komunikasi antara orang tua dan anak Mes Sahabat Semarang dalam membangun kepercayaan diantara mereka ditemui adanya komunikasi antar pribadi jarak jauh dalam mencapai tujuan. Komunikasi antar pribadi memiliki teori pengurangan ketidakpastian yang dapat digunakan oleh orang tua dan anak Mes Sahabat Semarang dalam membangun karir anak sebagai atlet secara jarak jauh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data akan dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari keseluruhan teori dan hasil dari lapangan. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa komunikasi antar pribadi jarak jauh sangat membantu komunikasi antara orang tua dengan anak yang berada di Mes Klub Sahabat Semarang untuk mengurangi ketidakpastian. Hambatan yang ada pada penelitian ini faktor kelelahan yang akan merubah mood anak. Orang tua dan anak menjalankan kesepakatan sehingga dapat mengurangi adanya hambatan yang dapat menghambat perjalanan anak sebagai seorang atlet basket.

Kata kunci : Komunikasi antar pribadi, Jarak jauh, Sahabat Semarang, Pengurangan ketidakpastian.

ABSTRACT

Long-distance interpersonal communication is one of the supporting factors from achieving the goal of a certain individual or group. It is known as a form of communication which involves two or more people in the process of sending and receiving messages using long-distance communication tools, as the informant and the recipient are unable to meet face-to-face. Sahabat Semarang is a basketball club in the city of Semarang that provides dormitories for its athletes. Between the communication of parents and the children at Sahabat Semarang's dormitory, long-distance interpersonal communication plays a role in building trust between them to achieve their goals. The theory of uncertainty reduction in interpersonal communication can be utilized by the parents and children at Sahabat Semarang's dormitory to develop the child's career as an athlete from a distance. This research uses a descriptive qualitative method, with data collected through interviews, observations, and documentation. The data will be analyzed through stages of data reduction, data presentation, and conclusion based on overall theories and field results. The results indicate that long-distance interpersonal communication significantly helps communication between parents and children at Sahabat Semarang's dormitory in reducing uncertainty. The obstacle in this study is fatigue, which can affect the child's mood. Parents and children establish agreements to minimize obstacles that may hinder the child's career as a basketball athlete.

Keyword : *Interpersonal communication, long-distance, Sahabat Semarang, uncertainty reduction*